

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Merangkum penjelasan dari seluruh bab sebelumnya, penelitian ini sebenarnya bermaksud untuk menguji kumpulan faktor yang berpotensi dalam memengaruhi biaya ekuitas, biaya utang, dan WACC sebagai proksi dari biaya modal. Sumber pembiayaan perusahaan yang diperoleh melalui investor maupun kreditur merupakan faktor penting dalam kelangsungan operasional perusahaan. Penentuan pendanaan perusahaan akan sangat bergantung terhadap faktor dan variabel yang dapat memengaruhi biaya modal secara keseluruhan. Penelitian ini mencakup variabel manajemen laba, kualitas audit, *leverage*, *property, plant & equipment*, *return on assets*, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan. Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penerapan teknik *purposive sampling* diterapkan sebagai teknik pengambilan sampel sebanyak 358 data perusahaan yang tercatat di dalam BEI pada periode 2013-2017. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi panel sebagai metode untuk menganalisis data. Analisis regresi ini dimulai dengan melakukan uji deskriptif statistik dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji Chow, uji Hausman, uji F, uji t, dan uji g. Berikut merupakan penjelasan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh melalui rangkaian proses pengujian data yang dibagi menjadi berikut ini:

- a. Tidak ditemukan signifikansi negatif antara kualitas audit dan biaya ekuitas perusahaan. Hal ini dikarenakan kualitas audit yang disediakan oleh auditor *Big 4* dan non *Big 4* sama, sehingga informasi yang diberikan kepada investor cukup akurat dan berkualitas sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan ataupun penentu tingkat pengembalian investasi.
- b. Tidak ditemukan signifikansi negatif antara kualitas audit terhadap biaya utang perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak terdapat adanya perbedaan antara laporan keuangan yang diaudit oleh auditor *Big 4* dan non-*Big 4* dan kreditur lebih memilih adanya kehadiran audit dibandingkan pilihan

auditor. Kehadiran audit tidak hanya memengaruhi biaya utang dan pelaporan keuangan akan tetapi juga memengaruhi kualitas nilai akuntansi yang tercantum. Nilai ini merupakan faktor penentu biaya utang oleh kreditur tidak mempedulikan perusahaan diaudit oleh siapa.

c. Tidak ditemukan signifikansi negatif antara kualitas audit terhadap biaya modal. Dikarenakan perusahaan yang diaudit auditor *Big 4* dan non *Big 4* tidak menentukan ketepatan dan kehandalan dari suatu laporan keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap persepsi investor dan kreditur dalam menentukan tingkat pengembalian dan biaya akan bunga pinjaman untuk mendanai perusahaan.

d. Tidak ditemukan signifikansi negatif antara manajemen laba pada biaya ekuitas. Hasil dari pengujian menjelaskan bahwa kehadiran praktik manajemen laba oleh manajer belum dapat dijelaskan secara jelas pengaruhnya terhadap biaya ekuitas. Hal dikarenakan investor telah mengantisipasi adanya praktik manajemen laba, sehingga investor dalam mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan pada laporan keuangan yang tersedia melainkan juga memerhatikan faktor lainnya.

e. Tidak ditemukan signifikansi negatif antara manajemen laba terhadap biaya utang atas bunga pinjaman jangka panjang perusahaan. Hal ini disebabkan karena praktik manajemen laba tidak selalu berdampak pada biaya utang perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kecilnya pasar utang di Indonesia dibandingkan dengan pasar modal. Sehingga, sebagian besar perusahaan Indonesia lebih memilih untuk memperoleh pinjaman melalui pihak ketiga dibandingkan dengan pasar obligasi.

f. Tidak ditemukan signifikansi negatif antara manajemen laba terhadap biaya modal. Hal ini dikarenakan saat manajer melaksanakan tindakan manajemen laba demi mencapai target pendapatan yang ditargetkan para pemangku kepentingan untuk menyenangkan investor, maka tindakan itu tidak akan memengaruhi biaya modal perusahaan. Karena investor maupun kreditur bisa saja menilai kinerja perusahaan menggunakan faktor yang lain selain laporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan

Berikut merupakan keterbatasan yang didapati penulis ketika proses penelitian. Keterbatasan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang akan datang.

1. Penulis mendapati bahwa masih adanya variabel di luar penelitian yang berpotensi dalam memengaruhi biaya modal.
2. Tahun pengamatan pada penelitian ini masih terlalu singkat yaitu dari tahun 2013 hingga tahun 2017 dan hanya memanfaatkan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Penulis mendapati bahwa masih banyak perusahaan yang data laporan keuangannya beserta laporan audit tidak lengkap. Hal tersebut menyebabkan banyak data perusahaan yang dikecualikan sebagai sampel dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

## 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang disarankan penulis untuk penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang perlu ditindaklanjuti dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis merekomendasi agar penelitian mendatang mengumpulkan landasan teori yang lebih banyak lagi untuk mendukung penelitian yang akan datang.
2. Penulis merekomendasi agar penelitian mendatang memanfaatkan proksi lainnya untuk mengukur biaya modal.
3. Penulis merekomendasi agar penelitian mendatang untuk memperluas sampel penelitian, baik dengan menambah periode penelitian ataupun dengan menggunakan data dari negara lain. Sehingga dapat dibandingkan biaya modal dari antar negara.
4. Penulis merekomendasi kepada peneliti mendatang agar dapat memasukkan variabel bebas yang tidak terdapat dalam penelitian untuk memperluas faktor yang berpotensi besar untuk memengaruhi biaya ekuitas, biaya utang, dan biaya modal. Variabel ini berupa variabel yang telah dibuktikan oleh peneliti sebelumnya dapat memengaruhi biaya modal seperti variabel

*industry specialty auditor* dan *audit tenure* (Vita *et al.*, 2012), tata kelola perusahaan (Zhu, 2014), *leverage* (Dhaliwal *et al.*, 2006), struktur kepemilikan (Khlif *et al.*, 2015), dan lain sebagainya.